

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik miselium pada isolat jamur grigit (*S. commune* Fr.) secara makroskopis yang ditumbuhkan pada media PDA memiliki warna koloni putih, bentuk koloni circular, permukaannya halus seperti kapas, margin tipe filamentous, elevasinya raised, dan memiliki koloni miselium yang tebal. Karakteristik miselium secara mikroskopis, jamur grigit memiliki hifa yang bersepta.
2. Hasil uji selulolitik jamur grigit (*S. commune* Fr.) yang ditumbuhkan pada media CMC diketahui memiliki kemampuan dalam mendegradasi selulosa, yang ditandai dengan terbentuknya zona bening disekitar koloni miselium jamur grigit. Pada uji lignoselolitik jamur grigit yang ditumbuhkan pada media asam tanat 0,5 % diketahui memiliki kemampuan dalam mendegradasi lignoselulosa, yang ditandai dengan terbentuknya zona coklat disekitr koloni miselium jamur grigit.

5.2 Implikasi

Implikasi dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Teoritis

Secara teoritis dapat memberikan informasi mengenai jamur grigit (*S. commune* Fr.) dan menambah ilmu pengetahuan di bidang Mikologi serta diharapkan dapat digunakan sebagai penunjang dalam praktikum Mikologi.

2. Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai sumber untuk mengembangkan penelitian mengenai pertumbuhan miselium jamur grigit (*S. commune* Fr.) ke media formulasi alami-agar serta uji aktivitas selulolitik dan lignoselulolitik jamur grigit (*S. commune* Fr.) pada berbagai pH dan suhu.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai pertumbuhan miselium jamur grigit (*S. commune* Fr.) ke media formulasi alami-agar serta uji aktivitas selulolitik dan lignoselulolitik jamur grigit (*S. commune* Fr.) pada berbagai pH dan suhu.